

PENGARUH MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS GEOGRAFI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 02 SINGOSARI MALANG 2016/2017

¹⁾ Adel Bertus Tarajutn; ²⁾ Mustika Arif Jayanti.

¹⁾²⁾ Universitas Kanjuruhan Malang

Email: ¹⁾bertusbagayo@gmail.com; ²⁾ratu.mustika25@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peran motivasi sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dan dapat mempertinggi proses belajar siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat belajar merupakan sikap individu yang sangat diperlukan oleh setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari; 2) Pengaruh Minat Belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari; 3) Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi: $Y = 58,866 + 0,350X_1 + 0,336X_2$ yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi dan minat belajar. Kesimpulan: 1) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 3,905 ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikan $<0,05$ yaitu 0,000. 2) Minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} 3,465 ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikan $<0,05$ yaitu 0,000. 3) Motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil uji F F_{hitung} 597,851 dan nilai signifikan $<0,05$ yaitu 0,000 pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: Motivasi, minat dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pengajaran. Proses pengajaran terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Di dalam proses pengembangan potensi siswa di sekolah guru mengambil peran penting dalam keberhasilan pendidikan dengan memberikan bimbingan, motivasi maupun menyampaikan informasi kepada anak didiknya.

Motivasi adalah, dorongan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang di inginkan (Hasibuan,

2003) adanya motivasi ini menunjukkan bahwa siswa menyadari akan kegiatan Minat merupakan keadaan dimana seseorang melihat tanda-tanda akan situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginannya sendiri.

Menurut Joko Sudarsono (2003) Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Ada beberapa pendapat tentang definisi minat. Definisi secara sederhana lainnya diberikan oleh Muhhibin Syah (2008) yang mendefinisikan bahwa Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Winkel (2005) mengatakan bahwa "Minat adalah kecenderungan subyek menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa

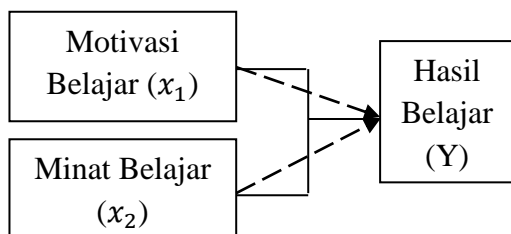
senang mempelajari materi itu. Begitupun dengan slameto (2010) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Hasil belajar di peroleh secara optimal di perkirakan juga didukung oleh salah satu faktor yaitu motivasi belajar, karena dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi seseorang. Selama ini banyak motivasi siswa kelas VIII di SMP PGRI 02 Singosari Malang masih kurang, hal ini di lihat dari kurang perhatian siswa menerima pelajaran di kelas. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas tidak memiliki kelengkapan belajar misalnya buku. Motivasi belajar berperan menumbuhkan antusias, gairah, kesenangan dan semangat untuk belajar

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari Malang".

METODE PENELITIAN

Ada pun rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian, Arikunto, (2010)

Keterangan:

- > Pengaruh Secara Simultan
- - - - -> Pengaruh Secara Parsial

- 1: Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)
- 2: Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)
- 3: Pengaruh Motivasi belajar (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

1. Definisi Operasional

- a. Motivasi merupakan dorongan mental menyalurkan, mengarahkan, mengerakan perilaku atau tingkah laku siswa, respon, suatu perencanaan, keinginan seorang untuk dapat melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai suatu yang di inginkan.
- b. Minat belajar merupakan suatu perasaan tertarik terhadap suatu pelajaran sehingga mendorong seseorang untuk lebih menguasai pengetahuan dan berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh setiap siswa setelah melalui proses belajar yang dituang berupa angka, dimana menjadi aspek dalam menentukan tingkat keberhasilan, perkembangan atau kemajuan siswa selama mengikuti proses pendidikan yang di terima dalam sekolah yang di ukur dengan tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket motivasi adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).
- b. Angket minat belajar adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden

(sumber yang diambil datanya melalui angket).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 201).

3. Teknik Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur (Prayinto, 2010) validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan angka kasar.

b) Uji reliabilitas

Digunakan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur.

c) Regresi linier berganda

Menurut Siswono (2007) menyatakan bahwa analisis linier merupakan analisis untuk menyetujui sebab akibat (kausal) antara dua variabel atau lebih. Jadi analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) akibat perubahan variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1), dan minat Belajar (X_2).

4. Uji Hipotesis Penelitian

a) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel terikat dengan mengangap variabel lain konstanta.

b) Uji F (simultan)

Sudjana (2005) menjelaskan, untuk menguji keberartian korelasi untuk dua variabel bebas secara bersama-sama yang dihubungkan dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 siswa yaitu siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari Malang tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari motivasi(X_1) dan minat(X_2) belajar siswa. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar(Y).

1) Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar *pie chart* dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar termasuk dalam dalam kategori tinggi yaitu sebesar 30.23%. Dengan demikian secara umum motivasi belajar pada mata pelajaran IPS berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 13 atau sebesar 30.23%, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pada pada mata pelajaran IPS di SMP PGRI 02 Singosari tinggi.

2) Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar *pie chart* dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar termasuk dalam dalam kategori tinggi yaitu sebesar 25.5%. Dengan demikian secara umum minat belajar pada mata pelajaran IPS berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 13 atau sebesar 37%, hal ini menunjukkan bahwa minat belajar pada pada mata pelajaran IPS di SMP PGRI 02 Singosari tinggi.

3) Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dapat diketahui hasil belajar IPS pada kategori tuntas

sebanyak 43 siswa 100% dan kategori yang belum tuntas 0% dapat di simpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar IPS berpusat pada kategori tuntas.

Analisis Data

1) Hasil uji validitas

Berdasar hasil uji validitas dapat di simpulkan bahwa variabel motivasi belajar dari 10 pernyataan dinyatakan valid semua. Instrument pada variabel minat belajar dari 10 butir pernyataan dinyatakan valid semua. Pernyataan yang valid digunakan sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrument variabel motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu instrument tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengambilan data penelitian yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13. Ringkasan Hasil Regresi Linier Berganda

Model	B	Signifikan
(constant)	58.866	0,000
X1	0,350	0,000
X2	0,336	0,001

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas disusun model yang menggambarkan hubungan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

1. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri (pasrial) variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas

value. Apabila *probabilitas value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, namun jika *probabilitas* $< 0,05$ maka ditolak dan diterima. Berikut ini hasil uji t dari masing-masing variabel.

2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) antar variabel bebas (pengaruh motivasi belajar dan minat belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar). maka dilakukan uji F. Uji F dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, namun jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data yang di lakukan dengan mangunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* secara parsial atau secara sendiri-sendiri diketahui untuk variabel motivasi belajar memperoleh nilai t_{hitung} 3,905 dan t_{tabel} 1,682 ($\alpha=5\%$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Geografi SMP PGRI 02 Singosari.

Berdasarkan hasil analisis data yang di lakukan dengan mangunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* secara parsial atau secara sendiri-sendiri diketahui untuk variabel minat belajar memperoleh nilai t_{hitung} 3,465 dan t_{tabel} 1,682 ($\alpha=5\%$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Geografi SMP PGRI 02 Singosari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari. Berdasarkan

hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* secara bersamaan atau secara silmutan diketahui variabel motivasi belajar dan minat belajar diperoleh nilai $F_{hitung} = 597.851$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan atau secara silmutan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari.

Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Setyowati (2007), penelitian tersebut menunjukkan secara nyata motivasi dan minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang. Ulya, uly (2011), penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang positif minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV dan V Madrasah di Ibtidaiyah Riyadlotul Ulum Kunir Kecamatan dampet kabupaten demak. Kristanti, Andriana, Ovi (2011), penelitian tersebut menunjukkan Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar geografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* secara parsial atau sendiri-sendiri diketahui untuk variabel motivasi belajar memperoleh nilai $t_{hitung} = 3,905$

dan $t_{tabel} 1,682$ ($\alpha=5\%$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Geografi SMP PGRI 02 Singosari.

Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* secara parsial atau sendiri-sendiri diketahui untuk variabel motivasi belajar memperoleh nilai $t_{hitung} = 3,465$ dan $t_{tabel} 1,682$ ($\alpha=5\%$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 yang berarti minat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS Geografi SMP PGRI 02 Singosari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS Geografi siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For Windows* secara bersamaan atau secara silmutan diketahui variabel motivasi dan minat belajar diperoleh nilai $F_{hitung} = 597,851$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan atau secara silmutan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) IPS Geografi siswa kelas VIII SMP PGRI 02 Singosari.

Saran

Adapun tahapan-tahapan manfaat penelitian terdiri dari 2 komponen adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan untuk meningkatkan mutu,

- b. Menambah wawasan pembelajaran IPS Geografi pada tahap berikutnya
- 2. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman IPS Geografi yang lebih menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar IPS Geografi;
 - b. Menumbuhkan sikap semangat dalam pembelajaran;
 - c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar pada pelajaran IPS Geografi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan motivasi*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta.
- Sudjana, 2000, *Metode Statistik*, Tarsito: Bandung.
- Sudarsono, Joko.2003. “Menumbuhkan Minat Belajar Untuk Mencapai Sukses dalam Studi”. Dalam Majalah Remaja Gen 2000.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswono, T. 2007. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa melalui Pengajuan Masalah. [Online]. Tersedia: [14 April 2013].
- Winkel.2005. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.